

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dan bersifat deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan data retrospektif dengan melakukan penelusuran dokumen terdahulu, yaitu rekam medis pasien *Congestive Heart Failure* di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari-Juni 2015.

A. Tempat dan Waktu

Pengambilan data dilakukan di unit rekam medis rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada Juli 2015-September 2015.

B. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah pasien rawat inap yang didiagnosis *Congestive Heart Failure* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Periode Januari-Juni 2015 sejumlah 34 pasien. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *consecutive sampling* yaitu pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam kurun waktu tertentu.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien rawat inap dengan diagnosis *Congestive Heart Failure* dengan atau tanpa penyakit penyerta selama periode Januari-Juni 2015.

2. Kriteria Eksklusi :

- a. Pasien rawat inap dengan catatan rekam medik yang tidak lengkap.
- b. Pasien meninggal atau pulang paksa

D. Identifikasi variabel penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas : Terapi pada pasien *Congestive Heart Failure*.
- b. Variabel Terikat : *Drug Related Problems*.

2. Definisi Operasional

- a. Pasien *Congestive Heart Failure* adalah pasien yang terdiagnosis klinis *Congestive Heart Failure* yang menjalani pengobatan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama periode Januari-Juni 2015.
- b. *Drug Related Problems* (DRPs) adalah kejadian atau peristiwa tidak menyenangkan yang dialami pasien terkait terapi obat dan secara aktual maupun potensial mempengaruhi outcome terapi pasien. DRPs dikategorikan menjadi 5 yaitu

- 1) *Adverse Drug Reaction* (ADR) yaitu jika pasien mengalami efek samping non alergi, efek samping alergi dan efek toksik.

- 2) *Drug Choice Problems* yaitu pemilihan obat yang tidak tepat. Pemilihan obat yang tidak tepat jika pasien mendapatkan sediaan yang tidak tepat, duplikasi zat aktif yang tidak tepat, kontraindikasi, obat tanpa indikasi yang jelas dan ada indikasi yang jelas namun tidak diterapi.
- 3) *Dosing Problem* yaitu dosis obat yang tidak tepat. Dosis obat yang terlalu rendah atau terlalu tinggi. Dosis terlalu rendah terjadi jika pasien menerima obat yang tepat namun dosis yang diberikan terlalu rendah, frekuensi pemberian dan durasinya kurang. Dosis terlalu tinggi terjadi jika pasien menerima obat yang tepat namun dosis yang diberikan terlalu tinggi, termasuk kriteria dosis dinaikkan secara cepat serta frekuensi dan durasi yang tidak tepat.
- 4) *Drug Use Problem* yaitu penggunaan obat yang tidak tepat. Obat tidak dipakai seluruhnya dan obat dipakai dengan cara yang salah.
- 5) *Drug Interactions* atau interaksi obat. keadaan dimana terjadinya interaksi baik antar obat gagal jantung maupun antara obat gagal jantung dengan obat lain. Interaksi yang potensial dan interaksi yang terbukti terjadi.

E. Instrumen penelitian

1. Rekam medik

Rekam medik yang diambil merupakan rekam medik rawat inap pasien *Congestive Heart Failure* periode Januari-Juni 2015 yaitu mencakup nama pasien, umur, hasil kriteria awal dan akhir (termasuk data

laboratorium dan radiologis), obat yang diberikan (nama obat, dosis, jumlah, cara pemberian, frekuensi dalam lama penggunaan), kondisi umum pasien waktu masuk, dan riwayat penyakit.

2. Pedoman pengobatan *Congestive Heart Failure*

Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ACCF/AHA : Guideline for the Management of Heart Failure: update 2013* dan didukung sumber lain, yaitu Standar Pelayanan Medik (SPM) *Congestive Heart Failure* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2016, Pedoman Tata Laksana Gagal Jantung Edisi Pertama (PERKI tahun 2015), *Drug Interaction Facts, Pharmacotherapy Handbook Ninth edition*, guideline terkait diagnosis sekunder dan referensi dari jurnal terkait.

F. Cara kerja

1. Tahap persiapan

- a. Studi kepustakaan
- b. Pembuatan proposal penelitian
- c. Perijinan

2. Tahap pelaksanaan

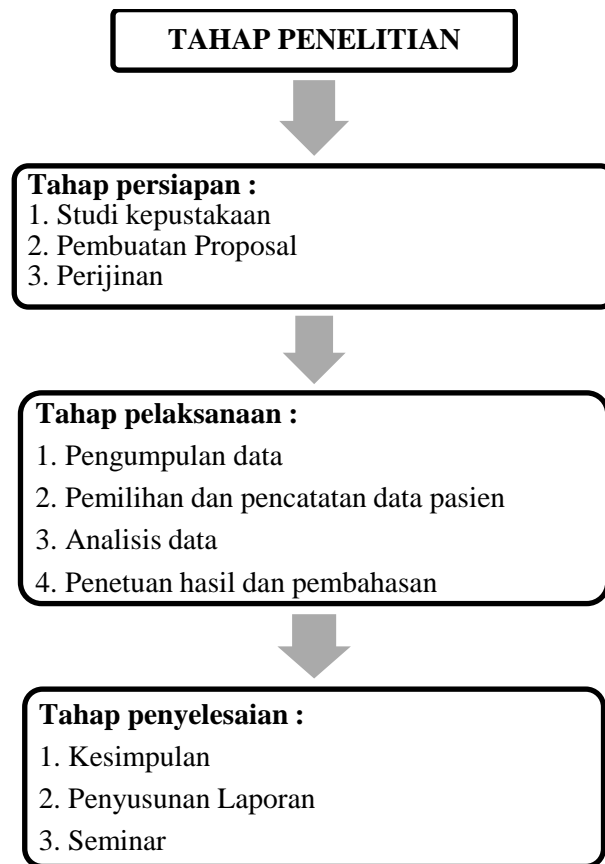
- a. Proses pengumpulan data yang dimulai dengan pemilihan kasus *Congestive Heart Failure* dari berkas rekam medik.
- b. Memilih kasus dari berkas rekam medik pada periode Januari-Juni 2015 berdasarkan kriteria inklusi dengan urutan :

- 1) Mengambil berkas rekam medik pasien dengan menulis nama dan nomor rekam medis tersebut pada kartu peminjaman status.
 - 2) Dari berkas yang terkumpul dipilih kasus *Congestive Heart Failure* yang menjalani rawat inap.
 - 3) Mencatat data rekam medik meliputi nomer rekam medik, nama penderita *Congestive Heart Failure*, jenis kelamin, usia, BB, diagnosa penyakit, jenis pemeriksaan, jenis obat yang digunakan beserta dosisnya, obat lain yang digunakan, lama perawatan, dan keadaan pasien setelah dilakukannya pengobatan. Kemudian ditulis ke lembar penelitian.
- c. Menganalisis *Drug Related Problem* yang terdapat dalam rekam medik pasien disesuaikan dengan pedoman yang diacu.
 - d. Pembahasan data dan menentukan hasil

3. Tahap penyelesaian

- a. memperoleh kesimpulan penelitian
- b. Penyusunan laporan
- c. Seminar.

G. Skema langkah kerja



Gambar 1. Skema langkah kerja

H. Analisis data

Untuk mengetahui kejadian *Drug Related Problem* pasien *Congestive Heart Failure* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dilakukan analisis deskriptif evaluatif atau evaluasi perbandingan. Analisa data dalam bentuk persentase. Perhitungan persentase DRP sebagai berikut :

a. *Persentase Adverse Drug Reactions*

$$\frac{\text{kasus Adverse Drug Reactions}}{\text{jumlah seluruh kasus DRPs}} \times 100\% \dots\dots\dots(\text{persamaan 1})$$

- b. Persentase pemilihan obat yang tidak tepat

$$\frac{\text{kasus } \textit{pemilihan obat yang tidak tepat}}{\text{jumlah seluruh kasus DRPs}} \times 100\% \text{(persamaan 2)}$$

- c. Persentase dosis yang tidak tepat

$$\frac{\text{kasus dosis yang tidak tepat}}{\text{jumlah seluruh kasus DRPs}} \times 100\% \text{(persamaan 3)}$$

- d. Persentase penggunaan obat yang tidak tepat

$$\frac{\text{kasus } \textit{penggunaan obat yang tidak tepat}}{\text{jumlah seluruh kasus DRPs}} \times 100\% \text{ (persamaan 4)}$$

- e. Persentase interaksi obat

$$\frac{\text{kasus interaksi obat}}{\text{jumlah seluruh kasus DRPs}} \times 100\% \text{(persamaan 5)}$$